



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indragiri Hilir adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di provinsi Riau, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Tembilahan. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri pada akhir tahun 2024, jumlah penduduk Indragiri Hilir sebanyak 705.041 Jiwa dan Luas Wilayah 13.136 km². Tembilahan dikenal sebagai “kota seribu parit” karena memiliki banyak parit.

Parit merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat tembilahan, berperan dalam saluran air, transportasi, irigasi, dan sebagai tempat tinggal berbagai biota air. Permasalahan saluran parit seringkali terkait dengan banjir dan rob serta abrasi yang menyebabkan longsor dan kerusakan infrastruktur. Saluran parit yang tidak berfungsi optimal atau mengalami kerusakan yang banyak mengalami sedimentasi diakibatkan sampah yang tertahan dan dapat mengakibatkan pendangkalan, menyebabkan banjir dan genangan air

Permasalahan seperti banjir dan sedimentasi timbulnya genangan air yang cukup tinggi disebabkan besarnya intensitas curah hujan. Hal ini berdampak buruk diberbagai aspek, seperti merusak lingkungan, wabah penyakit, rusaknya infrastruktur serta menghambat aktivitas masyarakat. Di kondisi sekarang, dimensi saluran parit tidak mampu menampung debit air hujan yang mengakibatkan meluapnya air ke permukiman dan pada akhirnya berpengaruh dalam menghambat aktivitas masyarakat. Ditambah lagi adanya suatu kebiasaan masyarakat membuang sampah di area parit atau di saluran air.

Normalisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan sistem saluran parit dan mencegah banjir. Normalisasi parit ini meliputi pembersihan, penggalian, dan perbaikan saluran air yang ada. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas saluran air, mencegah penyumbatan, serta memastikan air dapat mengalir dengan lancar, terutama saat musim hujan.

Pada penelitian ini parit 7 terdapat dijl Suhada I dan dijlSuhada II namun penulis hanya membahas parit yg berada dijlSuhada II karena pada parit yang berada dijlSuhada I sudah mampu menampung debit air dan saluran penampang dijlSuhada I sudah cukup besar dan tidak memungkinkan lagi jika dilakukan normalisasi ditempat tersebut jadi



penulis meneliti parit yang berada di Jl Suhada II yang terdapat permasalahan saluran yang kecil, banyaknya sedimentasi serta tanaman liar yang tumbuh diparit tersebut yang mengakibatkan terjadinya banjir dan genangan air.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis intensitas curah hujan parit 7 di Jalan Suhada II Tembilahan Hulu. Berdasarkan kondisi di lapangan, permasalahan banjir dan genangan air terjadi karena saluran Parit 7 di Jl Suhada II Tembilahan Hulu yang tersedia tidak mampu dalam menampung air limpasan akibat curah hujan yang cenderung tinggi. Maka dari itu usaha untuk mengetahui permasalahan genangan di kawasan Parit 7 di Jl Suhada II Tembilahan Hulu yaitu dengan menganalisis penyebab banjir dengan menghitung curah hujan dan merencanakan solusi yang efektif. Penelitian ini mengkaji tentang Perencanaan Normalisasi Saluran Parit Studi Kasus Parit 7 Jl Suhada II untuk mengevaluasi terjadinya banjir berdasarkan permodelan *software* HEC-RAS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi pada latar belakang di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah debit eksisting pada saluran anak sungai di Parit 7 Jl Suhada II Tembilahan Hulu?
2. Berapakah besar debit rancangan pada saluran anak sungai di Parit 7 Jl Suhada II Tembilahan Hulu?
3. Bagaimana desain perencanaan normalisasi anak sungai di Parit 7 Jl Suhada II Tembilahan Hulu?
4. Berapakah anggaran biaya (RAB) untuk perencanaan normalisasi anak sungai di Parit 7 Jl Suhada II Tembilahan Hulu?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini diperlukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menghitung debit banjir rencana anak sungai di Parit 7 Jl Suhada II.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2. Penelitian dilakukan hanya mengkaji pengaruh air limpasan permukaan oleh curah hujan terhadap kapasitas tampung.
3. Analisa dan pembahasan tidak mencakup permasalahan buangan air limbah, sampah, sosial – budaya, ekonomi serta hukum.
4. Tidak menghitung pasang surut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah melakukan perencanaan, penataan/pengaturan Parit dengan pemilihan normalisasi sebagai jenis konstruksi dan memberikan usulan tentang upaya yang dilakukan dalam pengendalian banjir, terutama di sepanjang Normalisasi anak sungai di Parit 7 Jl Suhada II Tembilahan Hulu agar bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan bermanfaat untuk dibidang Teknik Sipil maupun pendidikan secara umum.

1. Untuk mengetahui debit eksisting pada saluran Parit 7 di Jl Suhada II Tembilahan Hulu.
2. Untuk mengetahui besar debit rancangan pada saluran anak sungai di Parit 7 Jl Suhada II Tembilahan Hulu.
3. Untuk mengoptimalkan fungsi parit dalam mengalirkan air, mengurangi resiko banjir dan meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya air di Jl Suhada II Tembilahan Hulu.
4. Untuk menentukan jumlah anggaran yang dibutuhkan pada Perencanaan Normalisasi Anak Sungai di Parit 7 Jl Suhada II Tembilahan Hulu secara tepat dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih lanjut, tentang perencanaan, penataan/pengaturan sungai dengan pemilihan normalisasi sebagai jenis konstruksi dan memberikan usulan tentang upaya yang dilakukan dalam pengendalian banjir

2. Bagi akademis

Hasil penelitian ini sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan datang.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di susun kedalam 5 bab yang mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan antar bab yang satu dengan yang lainnya akan saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan kapitalisasi pasar, suku bunga bank dan kinerja pasar saham perbankan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variable, pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memnguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.